

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK & MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MUTU ALUMNI SMA NEGERI SE-KECAMATAN MALANGKE
KABUPATEN LUWU UTARA**

Oleh:

HAMDAN*
H. SYAHRIR MALLONGI**
ROSLINA ALAM**

***Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia**

****Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia**

*****Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia**

email: hamdansf22@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik & Media Pembelajaran terhadap mutu Alumni SMA Negeri Se-Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Populasi didalam penelitian ini adalah lulusan SMA Negeri se Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara tahun 2009/2010 yang berjumlah masing-masing untuk SMA Negeri 1 Malangke sebanyak 195 orang dan SMA Negeri 2 Malangke sebanyak 198 orang . Adapun penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 80, masing-masing 40 sampel untuk SMA 1 Negeri Malangke dan 40 sampel untuk SMA 2 Malangke. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis regresi berganda. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Media pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, media pembelajaran, dan kinerja guru

ABSTRACT

This study aims to analyze about The Influence Of Pedagogik And Learning Tools To The Quality Of State High School On Malangke District Of North Luwu, Population in this research are graduates of SMA on Malangke District of North Luwuyear 2015/2016, amounting respectively to SMA Negeri 1 Malangke as many as 195 people and SMAN 2 Malangke as many as 198 people. The determination of the samples was done by using the formula slovin in order to obtain the total sample of 80, each 40 samples to SMA Negeri 1 Malangke and 40 samples for SMA 2 Malangke. The analytical method used is descriptive analysis, multiple regression analysis, the classical assumption test, multiple regression and hypothesis testing. Data were collected by conducting observations, questionnaires and

documentation. The results pedagogical competence significantly affect teachers' performance proved to be true. Media learning significant positive effect on the performance of teachers,

Keywords: pedagogical competence, instructional media, and teacher performance

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pemerintah dalam hal ini melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya inovasi serta program pendidikan telah dilaksanakan, antara lain yaitu penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum dilaksanakan dengan memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan melaksanakan KTSP, pemerintah memberikan kesempatan yang luas kepada sekolah untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan mutu pendidikannya meningkat. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dilakukan oleh pemerintah dengan menyelenggarakan program pendidikan dan latihan peningkatan kompetensi. Pemerintah juga berupaya memberikan bantuan-bantuan pengadaan fasilitas sekolah, misalnya pengadaan peralatan praktik, penambahan sarana kelas maupun laboratorium.

Pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berfikir global (think globally), dan mampu bertindak lokal (act locally), serta dilandasi oleh akhlak yang mulia/akhlakul karimah (Mulyasa, 2007: 4). Kompetensi guru memegang peranan dalam peningkatan mutu pendidikan, karena di tangan guru kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

Keberhasilan dalam suatu program pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal. Katresna (2009:5) mengemukakan bahwa rendahnya mutu guru, kurangnya sarana dan prasarana, kecilnya biaya operasional serta orientasi pendidikan yang semata-mata kepada penguasaan materi pelajaran merupakan penyebab rendahnya kualitas lulusan. Sementara itu Marwanti (2008:2) menyebutkan komponen mendasar yang secara langsung berkaitan dengan penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran adalah interaksi segitiga antara guru, peserta didik dan materi pembelajaran.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu: (1) Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap kualitas alumni SMA Negeri se Kabupaten Luwu Utara, (2). Apakah media pembelajaran

berpengaruh terhadap kualitas alumni SMA Negeri se Kabupaten Luwu Utara?, (3) Apakah kompetensi pedagogik guru dan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas alumni SMA Negeri se Kabupaten Luwu Utara?.

Secara harfiah, kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik (Sutrisno, 2009:202).

Darsono (2011:123) menjelaskan Kompetensi merupakan karakteristik seorang pekerja yang mampu menghasilkan kinerja terbaik dibanding orang lain. Sedangkan kinerja orang kompeten dapat dilihat dari sudut pandang: (1) Kesuksesan, yaitu orang yang selalu sukses dalam bidang pekerjaan tertentu. (2) Kreativitas, yaitu orang yang selalu berpikir alternatif dalam memecahkan masalah dan setiap masalah yang dihadapi dapat dipecahkan. (3) Inovatif, yaitu orang yang mampu menemukan sesuatu yang baru, misalnya alat kerja baru, metode kerja baru, produk baru, dan sebagainya.

Dalam Wibowo (2010:327), model kompetensi dibedakan menurut kepentingannya, menjadi model kompetensi untuk *leadership, coordinator, experts, dan support*. Model kompetensi untuk kepemimpinan dan koordinator pada dasarnya sama dan meliputi: komitmen pada pembelajaran berkelanjutan, orientasi pada pelayanan masyarakat, berpikir konseptual, pengambilan keputusan, mengembangkan orang lain, standar profesionalisme tinggi, dampak dan pengaruh, inovasi, kepemimpinan, kepedulian organisasi, orientasi pada kinerja, orientasi pada pelayanan, strategi bisnis, kerja sama tim, dan keberagaman.

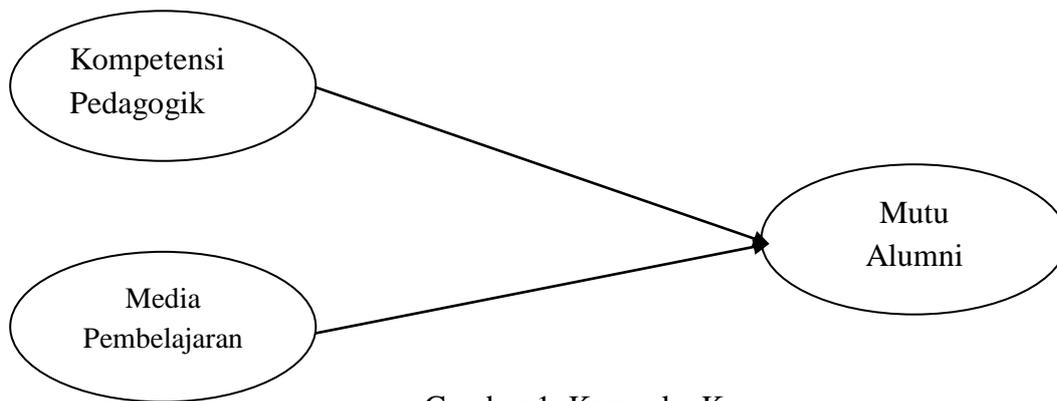
Dengan demikian guru harus memiliki kompetensi-kompetensi pendidik, yang menyangkut kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dianalisis dan diturunkan berdasarkan hakikat guru yaitu: gagasan, utama, rasa, dan upaya. Gagasan identik dengan kompetensi profesional; utama identik dengan kompetensi sosial; rasa identik dengan kompetensi kepribadian; dan upaya identik dengan kompetensi pedagogik.

Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang

membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi di antaranya (Sidharta dan Winduono, 2009) adalah: (a) memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal. (b) meningkatkan motivasi dan perhatian siswa untuk belajar. (c) meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi. (d) menambah variasi penyajian materi. (e) meningkatkan semangat, gairah, mencegah kebosanan siswa untuk belajar. (f) kemudahan materi untuk dicerna terhadap materi yang dipelajarinya. (g) memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang mungkin abstrak. (h) meningkatkan keingintahuan (*curiosity*) siswa. Dan (i) memberikan stimulus dan mendorong respon siswa.

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah mengkai mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mutu lulusan yaitu: Amin Nurita Fajar Astuti, Q. (2011) dengan judul penelitian pengaruh kmpetensi guru, media pembelajaran, dan dunia usaha dunia industri terhadap mutu lulusan di SMK 2 Wonosobo. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kompetensi guru, media pembelajaran, dan dunia usaha dunia industri terhadap mutu lulusan di SMK 2 Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan responden adalah seluruh populasi yang ada yaitu sebesar 125 siswa diluar populasi yang diambil sebagai try out. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru (X1) terhadap mutu lulusan (Y) pada taraf signifikan (α) = 5%, dengan nilai probabilitas sebesar $0,011 < 0,05$. Tidak berpengaruh signifikan antara media pembelajaran (X2) terhadap mutu lulusan (Y) dengan nilai probabilitas sebesar $0,315 > 0,05$. Ada pengaruh signifikan antara dunia usaha dunia industri (X3) terhadap mutu lulusan (Y) pada taraf signifikan (α) = 1%, dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,01$. Ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru (X1), media pembelajaran (X2), dan dunia usaha dunia industri (X3) secara bersana-sama terhadap mutu lulusan (Y) dengan diperoleh nilai Fhitung = 24,196 dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai R² adalah 0,375 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (kompetensi guru, media pembelajaran, dan dunia usaha dunia industri) dapat menerangkan variasi variabel dependen (mutu lulusan) dengan kontribusi 37,5%, sedangkan sisanya 62,5% diterangkan oleh variabel lain.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipotesis:

1. Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu alumni.
2. Mediadan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu alumni.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri se Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2004:6). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Populasi didalam penelitian ini adalah lulusan SMA Negeri se Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara tahun 2009/2010.

Memperhatikan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh kompetensi, disiplin, dan iklim organisasi terhadap kinerja pegawai, maka akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 orang responden alumni SMA Negeri se Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Dari keseluruhan kuesioner kembali sebanyak 80 dan terisi dengan benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jenis penelitian merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*), yang mencoba untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) antar variabel independen (kompetensi pedagogik, dan media pembelajaran) terhadap variabel dependen (mutu alumni). Data kelima variabel tersebut merupakan data ordinal Skala Likert dengan skor 1 sampai dengan 5. Data indikator-indikator tersebut kemudian dianalisis untuk mengkonstruksi variabel latennya

masing-masing dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji model regresi dilakukan dengan uji asumsi klasik yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh gambaran hubungan kausal – efek antar variabel yang diteliti.

Karakteristik demografi responden yang diamati adalah usia, jenis kelamin, status pekerjaan. Diharapkan dengan memperhatikan karakteristik responden, permasalahan mengenai bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan implementasi total quality management terhadap mutu sekolah dasar akan dapat tergambarkan dengan lebih jelas. Berikut ini penyebaran responden dalam kajian ini :

Analisis statistik deskriptif indikator bertujuan untuk menjelaskan kecenderungan data skor setiap indikator (*tendency central value*). Kecenderungan data tersebut dapat diindikasikan melalui nilai modus (sebagai skor yang muncul dengan frekuensi tertinggi).

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian secara parsial (Uji-t) yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu alumni dasar dengan koefisien regresi sebesar 0,549 atau 54,9% artinya dengan meningkatnya variabel kompetensi pedagogik akan meningkat pula mutu alumni diikuti dengan perubahan peningkatan yang signifikan, ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,000.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin Nurita Fajar Astuti, Q. (2011) dengan hasil temuan penelitian yaitu kompetensi guru kontribusi positif terhadap mutu lulusan.

Dengan demikian hipotesis pertama didalam penelitian ini yang menduga bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap mutu alumni terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian secara parsial (Uji-t) yang menunjukkan bahwa variabel mutu alumni berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu alumni dengan koefisien regresi sebesar 0,086 atau 8,6% artinya dengan meningkatnya variabel media pembelajaran akan meningkat pula mutu alumni diikuti dengan perubahan peningkatan yang signifikan, ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,028.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Ahmad Rifandi (2013). dengan hasil temuan penelitian yaitu media pembelajaran memiliki kontribusi positif terhadap mutu lulusan.

Dengan demikian hipotesis kedua didalam penelitian ini yang menduga bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap mutu alumni terbukti kebenarannya.

Adanya pengabaian faktor-faktor selain dari kompetensi pedagogik dan media pembelajaran ternyata masih mampu memberikan pengaruh sebesar 4,6%. Walaupun tergolong kecil tetapi ini menandakan bahwa hal ini menjadi bahan pertimbangan dan saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang mirip dengan penelitian ini kiranya menambahkan variabel baru misalnya iklim kerja sekolah, yang nantinya diharapkan akan mampu memberikan informasi tambahan.

SIMPULAN

1. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu alumni dengan tingkat signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru yang berhubungan dengan penguasaan bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menguasai landasan kependidikan, dan menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran.
2. Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu alumni dengan tingkat signifikan yaitu sebesar $0,028 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap media pembelajaran yang berhubungan dengan penyampaian pesan pembelajaran terstandar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif, kualitas dan fleksibilitas pembelajaran, sikap positif siswa, peran guru, dan efisien waktu pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba
- Agung, Lilik. 2007. *Human Capital Competencies*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Ahmad, Rohani. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anonim No.14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia: Jakarta.
- Anonim Nomor 19 / 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Arcano, Jerome S. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu : Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Terjmahan Yosol Iriantara, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin. 2011. *Kompetensi Guru dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Lilin Persada Press
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darsono. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad Ke 21*. Jakarta: Nusantara Consulting
- Daryanto, 2011, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, Bandung: PT Sarana. Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Dessler, Gary, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 9, Jilid 1,. Kelompok Gramedia, Jakarta.

- Slamet, Achmad. 2007. *Standar Kompetensi Guru SMK (Seminar dan Lokakarya) ; Pola Pengembangan SMK di kabupaten Jepara dalam Upaya Mendukung Perekonomian Daerah*. di Jepara 6 Desember 2007 diterbitkan Universitas Negeri Semarang.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaksana, Ujung. 2003. *Mengasah Kompetensi Manajemen melalui Bedah Kasus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suliyanto. 2011. *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Suprayitno Riyanto dan Sapar. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Bogor: Makaira Printing Plus.
- Susilo Martoyo. 2003. *Audit Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta
- Syafarudin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tjiptono, F.& Diana, A. (2001). *Total Quality Management (TQM)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Manajemen*. Edisi Revisi. Andy: Yogyakarta.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada